

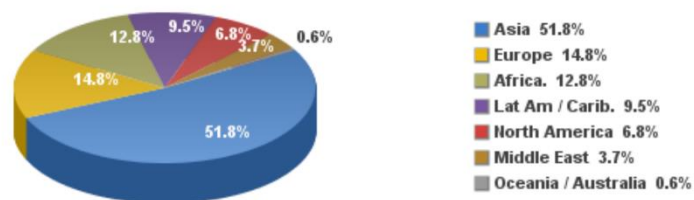
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan internet saat ini membuat manusia memperoleh informasi apapun secara cepat dan mudah, peranan internet sangat penting untuk keberlangsungan hidup manusia modern saat ini. Internet merupakan terobosan teknologi yang mendapatkan perhatian dari organisasi dan layanan seluler di beberapa negara. Kecanggihan teknologi terlihat di berbagai kalangan berlomba-lomba dalam mewujudkan perkembangannya, adanya segala kecanggihan peran manusia sebagai pekerja dapat tergantikan dengan mesin yang telah diciptakan. Dampak terburuknya adalah kehilangan pekerjaan serta mata pencaharian bagi sebagian kalangan, untuk itu kita perlu memperluas wawasan agar dapat memanfaatkan segala kecanggihan yang ada untuk menjadikan alternatif pilihan untuk bisnis dan mengembangkan kemampuan. (Subani, Ramadhan, Sumarno dan Putra, 2021)

Internet Users Distribution in the World - 2020 Q3



Sumber : *Internet World Stats*

Gambar 1. 1 : Diagram Penggunaan Internet di Dunia Tahun 2020

TOP 20 COUNTRIES WITH HIGHEST NUMBER OF INTERNET USERS - 2020 Q1						
#	Country or Region	Internet Users 2020 Q1	Internet Users 2000 Q4	Population, 2020 Est.	Population 2000 Est.	Internet Growth 2000 - 2020
1	China	854,000,000	22,500,000	1,439,062,022	1,283,198,970	3,796 %
2	India	560,000,000	5,000,000	1,368,737,513	1,053,050,912	11,200 %
3	United States	313,322,868	95,354,000	331,002,651	281,982,778	328 %
4	Indonesia	171,260,000	2,000,000	273,523,615	211,540,429	8,560 %
5	Brazil	149,057,635	5,000,000	212,392,717	175,287,587	2,980 %
6	Nigeria	126,078,999	200,000	206,139,589	123,486,615	63,000 %

Sumber : *Internet World Stats*

Gambar 1. 2 : Negara Penggunaan Internet 20 Besar Pada Tahun 2020

Berdasarkan hasil survey dari data *Internet World Stats*, Asia merupakan pengguna internet terbesar di dunia dengan persentase 51,8% sedangkan Indonesia menduduki peringkat ke-4 setelah USA. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) juga merilis hasil survei penetrasi pengguna internet di Indonesia. Berdasarkan hasil survei penetrasi pengguna internet Indonesia 2019 - 2020 (Q2), total pengguna internet Indonesia saat ini mencapai 196,7 juta pengguna dengan penetrasi 73,3 persen dari total populasi Indonesia sekitar 266,9 juta.

Jumlah pengguna internet tersebut meningkat signifikan dibandingkan hasil survei 2018 yang mencapai 171,1 juta pengguna internet dengan penetrasi 64,8 persen.

Untuk kontribusi penetrasi internet per wilayah dari total penetrasi 73,3 persen, wilayah Sumatera memberi kontribusi 22,1 persen, Jawa 56,4 persen, Bali dan Nusa Tenggara 5,2 persen, Kalimantan 6,3 persen, Sulawesi 7,0 persen, Maluku dan Papua 3,0 persen. Sebagai perbandingan, pada hasil survei 2018 lalu, wilayah Sumatera memberi kontribusi 21,6 persen, Jawa 55,7 persen, Bali dan Nusa Tenggara 5,2 persen, Kalimantan 6,6 persen, Sulawesi 5,2 persen, Maluku dan Papua 10,9 persen (Beritasatu, 2020). Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki respon positif terhadap perkembangan internet. Pengaruh internet pada masa sekarang membuat perubahan gaya hidup masyarakat menjadi sangat mudah dan cepat. Oleh karena itu, pertumbuhan dan perkembangan teknologi memunculkan banyak perubahan.

Pentingnya internet sudah dirasakan dari segala usia dan kalangan mulai dari generasi *baby boomers* hingga generasi saat ini yaitu generasi *alpha*. Pelajar hingga pelaku bisnis tak luput menggunakan sarana prasarana internet untuk memenuhi tujuan yang ditargetkan. Banyak sekali manfaat teknologi saat ini yang dapat diperoleh manusia, contohnya berkomunikasi dan akses informasi jadi lebih mudah, berbagi informasi secara efektif, komunikasi tanpa batas. Adanya *software* (perangkat lunak) akuntansi adalah salah satu terobosan dalam mengelola keuangan dengan lebih efektif. Tidak hanya itu saja, kualitas *software* akuntansi juga

membantu pengelolaan keuangan yang lebih akurat dan mudah. Saat ini *Software* akuntansi dapat digunakan pada *smartphone* yang biasa kita kenal dengan aplikasi akuntansi digital.



Sumber : databoks.katadata.co.id

Gambar 1. 3 : Penetrasi Pengguna *smartphone* tahun 2015 – 2025

Lebih dari setengah populasi di Indonesia atau 56,2% telah menggunakan *Smartphone* pada 2018. Setahun setelahnya, sebanyak 63,3% masyarakat menggunakan *Smartphone*. Hingga 2025, setidaknya 89,2% populasi di Indonesia telah memanfaatkan *Smartphone*. Dalam kurun waktu enam tahun sejak 2019, penetrasi *Smartphone* di tanah air tumbuh 25,9% (databoks.katadata.co.id, 2020)

Penggunaan *smartphone* yang mudah dan dapat digunakan dimanapun dan kapanpun, menjadikan *smartphone* menjadi pilihan praktis bagi perorangan maupun perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional seperti pencatatan dan

pembukuan akuntansi. *Smartphone* banyak digunakan oleh masyarakat adalah *Smartphone* berbasis *iOs* dan *android*. Pengoperasian yang mudah serta harga yang cukup terjangkau membuat *android* banyak dipilih sebagian besar masyarakat Indonesia.

Smartphone telah memberikan *impact* positif terhadap majunya perkembangan teknologi, adanya *Smartphone* masyarakat dengan mudah memperoleh aplikasi keuangan digital secara gratis melalui fitur *playstore* dalam sistem *android*. Banyaknya aplikasi keuangan digital yang dikembangkan oleh *developer* menjadikan kemudahan untuk masyarakat dalam memilih pembukuan secara digital.

Penelitian yang dilakukan (Sinarwati, Sujana dan Herawati, 2019) menunjukkan bahwa Peningkatan kinerja UMKM, dengan diaplikasikannya sistem informasi akuntansi berbasis mobile, UMKM mampu menyusun laporan keuangan sehingga implikasi lainnya UMKM mampu mengetahui dan menganalisis kinerja usahanya. Multiflier efect yang diharapkan terjadi setelah disusun laporan keuangan adalah kemudahan UMKM. Hasil penelitian (Muljanto, 2020) juga menunjukkan pengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi berbasis mobile, penyuluhan dan pendampingan via aplikasi Akuntansi UMKM bertujuannya agar pelaku UMKM mau dan disiplin menggunakan aplikasi akuntansi UMKM yang mudah digunakan dan sebagai upaya peningkatan kesadaran membayar pajak bagi pelaku UMKM. Keunggulan aplikasi akuntansi

UMKM ini adalah pelaku UMKM yang menggunakannya tinggal tekan tombol klik di gadget, tidak perlu jago akuntansi untuk mengerjakannya, dan tidak usah pusing memikirkan debit-kredit dalam pembukuan serta bisa dilakukan secara mobile kapanpun dan dimanapun berada dengan gadget dalam genggam.

Berbagai penelitian untuk menciptakan model yang dapat mengukur serta menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan teknologi salah satunya adalah TAM (*Technology Acceptance Model*) Menurut (Davis,1989) *Technology Acceptance Model* dibuat untuk memahami hubungan antara sikap, perilaku, dan juga menentukan faktor yang mempengaruhi penerimaan sistem teknologi oleh pengguna dan juga untuk mengklarifikasi dan memprediksi perkembangan perilaku pengguna teknologi (dalam Budiantara, Gunawan dan Utami,2019). Kegunaan dan kemudahan yang ditawarkan aplikasi digital dapat dirasakan oleh penggunanya khususnya kaum *millennial*. Ketika sebuah produk memiliki manfaat dan kemudahan saat digunakan dalam mencapai suatu tujuan, maka produk tersebut akan selalu dicari dan digunakan oleh masyarakat.

Digitalisasi sudah sangat dibutuhkan saat ini khususnya generasi milenial dan seterusnya. Aplikasi digital BukuKas merupakan aplikasi keuangan digital yang dapat diunduh secara gratis yang telah dipercaya dan digunakan oleh lebih dari 5 juta pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah yang tersebar di 750 kota di seluruh Indonesia (bukukas.co.id). Sesuai dengan misi buku kas adalah untuk membantu jutaan bisnis di Asia Tenggara dalam memonitor dan mengatur arus kas

secara lebih baik. Tidak hanya untuk bisnis, Aplikasi digital BukuKas juga terdapat pilihan untuk mengelola pendapatan pribadi yang bertujuan agar pengguna dapat mencatat semua transaksi secara detail, memantau arus kas, memonitor pemasukan dan pengeluaran, serta merencanakan keuangan dengan tepat.

Berdasarkan uraian di atas penulis mengamati fenomena yang terjadi yaitu kurangnya pencatatan keuangan, sehingga pendapatan yang diperoleh masyarakat khususnya mahasiswa akuntansi UMBY kelas karyawan tidak memiliki pencatatan yang dapat dijadikan evaluasi terhadap perencanaan keuangan mereka. Maka dari itu, penulis mengambil penelitian tentang **“Pengaruh *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease Of Use* Pemanfaatan Aplikasi Digital Bukukas (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi UMBY Kelas Karyawan Angkatan 2017 - 2019)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Apakah *Perceived usefulness* berpengaruh terhadap pemanfaatan aplikasi digital BukuKas?
2. Apakah *Perceived Ease Of Use* berpengaruh terhadap pemanfaatan aplikasi digital BukuKas?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini membahas tentang Pengaruh *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease Of Use* Pemanfaatan Aplikasi Digital BukuKas.
2. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi UMBY kelas karyawan angkatan 2017 – 2019.
3. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2021.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan pengaruh *usefulness* terhadap pemanfaatan aplikasi digital BukuKas.
2. Untuk menjelaskan pengaruh *ease of use* terhadap pemanfaatan aplikasi digital BukuKas.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* pemanfaatan aplikasi digital BukuKas serta sebagai referensi dalam mengembangkan

ilmu pengetahuan dan meningkatkan dunia pendidikan akuntansi, khususnya dalam bidang sistem informasi akuntansi oleh peneliti selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi pengguna aplikasi digital

Diharapkan pengguna aplikasi digital dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan untuk evaluasi mengenai pemahaman terhadap sistem kerja aplikasi digital.

b. Bagi pengembang aplikasi digital

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk pengembangan sistem informasi berbasis *mobile* yang mudah digunakan secara efektif dan efisien, agar meningkatkan ketertarikan dalam pemanfaatan pengguna di masa datang.

c. Bagi penulis

Penelitian ini digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan dalam lingkup sistem informasi akuntansi melalui aplikasi digital serta mengetahui pengaruh *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* pemanfaatan aplikasi digital BukuKas.

1.6 Sistematika Penelitian

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini akan membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : Landasan Teori

Dalam bab ini, menjelaskan gambaran umum mengenai teori-teori yang mendukung dalam penelitian ini.

BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

BAB IV : Gambaran Umum Penelitian

Pada bab ini berisi tentang fenomena masyarakat yang diteliti serta aplikasi *android* yang digunakan dalam penelitian tersebut.

BAB V : Analisis dan Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang analisa atas rumusan masalah yang telah diajukan oleh penulis.

BAB VI : Penutup

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dari pembahasan yang berkaitan dengan rumusan masalah yang ada, keterbatasan penelitian dan saran-saran.